

**MANAJEMEN MUTU PROGRAM KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS I MI MA'ARIF NU 02  
KARANGSARI PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

oleh:

**NURUL ISTIKOMAH SETIAWAN  
1617401032**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang penuh dengan tantangan saat ini, pelayanan mutu menjadi salah satu focus lembaga pendidikan untuk tetap menjaga eksistensi dan mampu bersaing secara kompetitif agar tetap tumbuh dan berkembang. Secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari bidang atau jasa yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan konsumen.<sup>1</sup>

Perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan merupakan komitmen pemerintah Indonesia yang diterapkan melalui kebijakan-kebijakan. Pendidikan nasional merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan dunia usaha.<sup>2</sup> Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan hasil sesuai apa yang direncanakan. Sebuah lembaga pendidikan dapat dikatakan sebagai lembaga yang bermutu apabila lembaga tersebut selalu melakukan perbaikan lanjutan secara terus menerus dengan cara memperbaiki apa yang menjadi masalah dilembaga tersebut.

Masalah yang dihadapi lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan yang berbasis agama seperti madrasah salah satunya adalah lulusan madrasah yang kurang akan kemampuan membaca Al-Qur'an. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an seharusnya lebih diprioritaskan, supaya siswa yang telah lulus dari madrasah tersebut dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan membaca memiliki peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena dalam segala aspek kehidupan sehari-hari sangat erat kaitannya dengan membaca. Seperti halnya membaca tanda-tanda arah jalan,

---

<sup>1</sup> Dian Anisa Wahyuni, "Manajemen Mutu dalam Perspektif Islam", *Jurnal Idaarah*, Vol. III, No. 2, Desember 2019, hlm. 1.

<sup>2</sup> Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

membaca petunjuk penggunaan toilet umum, dan membaca nama produk makanan.<sup>3</sup>

Sebagai umat muslim, wajib baginya untuk belajar membaca Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat muslim, oleh karena itu kita sebagai umat muslim wajib untuk membaca Al-Qur'an dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Seseorang dikatakan dapat membaca Al-Qur'an apabila orang tersebut dapat melafadzkan huruf yang tertera didalamnya dengan benar sesuai kaidah tuntunan syariat.

Mengacu pada UU yang direvisi sebanyak tiga kali dari tahun 1999, 2004, dan 2014 menunjukkan bahwa era reformasi pendidikan yang sangat monumental dalam sejarah pendidikan di Negara Republik Indonesia ini, dimana otoritas yang sangat besar diberikan langsung pada sekolah. Sekolah bisa mengembangkan inovasinya masing-masing dalam mengembangkan perlakuan pada siswa dalam belajar, bahkan sekolah diberi kewenangan untuk menetapkan kebijakan tersendiri, misalkan saja disekolah apakah akan *fullday* atau *partday school* dalam penggunaan waktu belajar.<sup>4</sup>

Undang-undang tersebut dapat memberikan kesempatan kepada lembaga pendidikan untuk menerapkan kebijakan dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkannya. Seperti halnya lembaga pendidikan berbasis agama yang ada didesa Karang Sari, yaitu MI Ma'arif NU 02 Karang Sari yang telah menerapkan program pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa kelas I. Pembelajaran tersebut dilakukan dengan tujuan untuk dapat menghasilkan lulusan madrasah yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan tajwid yang benar.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 2 Karang Sari Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga merupakan lembaga pendidikan yang dibangun dibawah naungan yayasan Ma'arif. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan dengan narasumber Taufik Nurohman selaku Kepala Madrasah tersebut didapatkan informasi bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an tersebut

---

<sup>3</sup>Hanum Zulfa Afifah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Buku Pop-up Pada Anak Cerebral Palsy Kelas IV SLB G Daya Guna Ananda Kalasan", *skripsi*, (Yogyakarta: UNY, 2017), hlm. d.

<sup>4</sup> Muhammad Fitrah, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Penjaminan Mutu*, No. 01, Vol. 3, 28 Februari 2017, hlm. 31-32.

telah terlaksana sejak tahun 2016. Pembelajaran tersebut di bentuk guna membantu para siswa dalam membaca Al-Qur'an sejak usia yang masih anak-anak. Pembelajaran ini diterapkan pada siswa kelas 1 dengan jangka waktu maksimal 6 bulan semua siswa sudah dapat membaca Al-Qur'an. Apabila ada siswa yang dalam 6 bulan tersebut belum bisa membaca Al-Qur'an maka siswa tersebut mendapatkan pembelajaran secara privat. Pembelajaran tersebut dilaksanakan oleh wali kelas 1, karena siswanya masih tergolong sedikit pihak sekolah belum bisa mencari guru pembantu dari luar.<sup>5</sup>

Melihat dari hal itu kiranya manajemen mutu yang mana dalam bidang kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 1 diharapkan dapat membantu siswa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan jangka waktu 6 bulan.<sup>6</sup> Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis dalam bentuk skripsi dengan judul "Manajemen Mutu Program Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas I MI Ma'arif NU 02 Karang Sari Purbalingga".

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami judul yang dimaksudkan dalam skripsi ini, serta menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa istilah yang terdapat pada judul skripsi ini sebagai berikut:

### **1. Manajemen Mutu Pendidikan**

Mutu pendidikan menurut Permendiknas nomor 63 tahun 2009 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional.<sup>7</sup> Mutu pendidikan ialah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan.

Suatu sekolah pasti menginginkan sumber daya yang berkualitas agar dapat menghasilkan lulusan yang unggul. Dalam dunia pendidikan konsep

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Taufik selaku Kepala MI Ma'arif NU 2 Karang Sari pada tanggal 7 September 2019 pukul 10:30 WIB di ruang Kepala Madrasah.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Taufik selaku Kepala MI Ma'arif NU 2 Karang Sari pada tanggal 7 September 2019 pukul 10:30 WIB di ruang Kepala Madrasah.

<sup>7</sup> Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu, ...*, hlm. 129.

mutu misalnya berkaitan dengan kompetensi guru, nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi, hasil belajar yang memuaskan, dukungan dari masyarakat dan orangtua siswa dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

## 2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan.<sup>9</sup> Munandar mendefinisikan kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan atau latihan. Seseorang dapat melakukan sesuatu karena adanya kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan menurut Iskandar kemampuan adalah pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap yang perlu dimiliki dan dilatihkan kepada peserta didik untuk membiasakan mereka berfikir dan bertindak, kemampuan ini perlu dimahirkan dan dikembangkan sesuai kebutuhan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka kemampuan merupakan suatu kesanggupan dan kapasitas yang dimiliki seseorang dalam melakukan tindakan yang dihasilkan dari pembawaan sejak lahir namun dengan demikian kemampuan ini akan berkembang jika diberikan latihan-latihan sehingga mampu melakukan sesuatu dengan baik.

Menurut Ruddel dalam Morrow mendefinisikan membaca sebagai salah satu penggunaan bahasa untuk menguraikan tulisan atau simbol dan memahaminya. Dijelaskan juga oleh Tampubolon bahwa membaca merupakan kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dan tulisan. Jadi membaca bukan hanya sekedar melafalkan huruf-huruf atau kata demi kata, namun lebih dari itu membaca merupakan proses mengkonstruksi yang melibatkan banyak hal, baik aktivitas fisik, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca mencakup aktivitas proses penerjemahan tanda dan lambang-lambang ke dalam maknanya, pengenalan kata, pemahaman literal,

---

<sup>8</sup> Barnawi dan M. Arifin, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (teori dan praktik)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2017), hlm. 142-143.

<sup>9</sup> WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka 1984), hlm. 628.

interpretasi dan pemahaman makna bacaan dan mengaitkan pengalaman pembaca dengan teks yang dibaca.<sup>10</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui perantara malaikat jibril. Al-Qur'an sebagai mukjizat yang terbesar diantara mukjizat-mukjizat yang lain. Turunnya Al-Qur'an dalam kurun waktu 23 tahun, dibagi menjadi dua fase. Pertama diturunkan di Mekkah yang biasa disebut dengan ayat *Makiyah*. Dan yang kedua diturunkan di Madinah disebut dengan ayat-ayat *Madaniyah*. Al-Qur'an sebagai kitab terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia (*hudan linnas*) sampai akhir zaman.<sup>11</sup>

Jadi, dari penjelasan diatas telah dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan seseorang dalam melafadzkan setiap huruf atau ayat dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at.

### 3. Siswa

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar serata sekolah dasar maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA). Siswa adalah organism yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Hal yang sama siswa juga dapat dikatakan sebagai sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok atau perorangan.<sup>12</sup> Dengan adanya siswa proses pembelajaran akan berjalan dengan baik sesuai apa yang sudah direncanakan.

### 4. MI Ma'arif NU 2 Karang Sari

MI Ma'arif Nu 2 Karang Sari merupakan madrasah ibtdaiyah yang dibangun di bawah lembaga Ma'arif. MI Ma'arif NU 2 memiliki visi dan misi sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Choirun Nisak Aulia, "Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun", *Pedagogia*, No. 2, Vol. 1, Juni 2012, hlm. 134.

<sup>11</sup> Muhammad Roihan, "Studi Pendekatan Al-Qur'an", *Jurnal Thariqah Ilmiah*, No. 01, Vol. 01, Januari 2014, hlm. 31.

<sup>12</sup> A Khuroidah, "Kecenderungan Perilaku Bullying Siswa", *Thesis*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2013), hlm. 14.

a. Visi MI Ma'arif NU Karang Sari 2

- 1) Terwujudnya generasi umat yang unggul dalam prestasi baik akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Terbentuknya generasi yang memiliki landasan iman dan taqwa yang kokoh serta mampu membaca dan memahami isi kandungan Al Quran dengan baik dan benar.
- 3) Terwujudnya generasi yang berakhlakul karimah sehingga mampu hidup bermasyarakat.

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) dan bimbingan belajar secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
- 2) Meningkatkan aktivitas keagamaan dengan kegiatan sholat berjamaah serta peringatan hari-hari besar agama Islam dengan berlandaskan kepada Al Quran dan As Sunnah.
- 3) Menanamkan kepribadian kepada anak didik agar memiliki akhlakul karimah.
- 4) Tercapainya program sekolah yang diharapkan.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana manajemen mutu kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Karang Sari?”

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi manajemen mutu kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Karang Sari.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat setidaknya dalam dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis. Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan keilmuan dan dapat memberikan pengetahuan secara objektif dan analisis mengenai penjaminan mutu yang dilakukan untuk meningkatkan mutu bagi para siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan sarana informasi atau referensi bagi kepala madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MI Ma'arif NU 2 Karang Sari.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa di MI Ma'arif NU 02 Karang Sari.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menjadi motivasi untuk terus meningkatkan semangat di dalam mencari dan mengembangkan keilmuannya untuk menjadi lebih baik lagi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang akan peneliti paparkan berikut ini kiranya dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang ada di BAB I. dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya mengenai manajemen mutu kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas I MI Ma'arif NU 02 Karang Sari, dapat disimpulkan bahwa:

Tahapan pada implementasi manajemen mutu kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan siklus PDCA meliputi: *Plan* (perencanaan), *Do* (pelaksanaan), *Check* (evaluasi), dan *Act* (perbaikan lanjutan). Tahapan ini dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu madrasah. Implementasi manajemen mutu ini melibatkan *stakeholders* yang ada di madrasah, wali murid, dan organisasi keagamaan yang ada di desa.

#### **B. Rekomendasi**

Manajemen mutu kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas I MI Ma'arif NU 02 Karang Sari sudah berjalan sesuai dengan tahapan yang ada. Akan tetapi ada hal yang perlu diperhatikan untuk MI Ma'arif NU 02 Karang Sari. Hal tersebut antara lain:

1. Kepada pihak pendidik, untuk lebih ditekankan lagi pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi siswa yang memiliki kemampuan kurang cakap untuk menyerap ilmu.
2. Kepada pihak wali murid untuk lebih semangat lagi memberikan dukungan kepada anaknya supaya dalam belajar membaca Al-Qur'an lebih semangat.
3. Kepada pihak kepala sekolah, pada penjaminan mutu kemampuan membaca Al-Qur'an untuk diterapkan kepada semua siswa supaya mendapatkan hasil yang lebih dari yang telah direncanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan, dkk, 2015, *Penjaminan Mutu Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Afifah, Hanum, Zulfa, 2017, “*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Buku Pop-up Pada Anak Cerebral Palsy Kelas IV SLB G Daya Guna Ananda Kalasan*”, skripsi, Yogyakarta: UNY.
- Anggranti, Wiwik, 2016, “Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggara)”, *Jurnal Intelegensia*, Vol. 1, No. 1, April.
- Apandi, Idris, “Sekolah, Pelaku Utama Penjaminan Mutu Pendidikan”, diakses pada Minggu 18 Mei 2020, di <http://www.kompasmania.com>.
- Aquami, 2017, “Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Qu’aniyah 8 Palembang”, *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 3, No.1, Juni.
- Ardy, Novan, 2017, “*Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Bagi Orang Tua di TK Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes*”, Vol. 5, No. 2, Juli-Desember
- Arifin, Barnawi, M, 2017, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Arifin, Zainal, 2014, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Astuti, Rini, 2013, “*Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 2, Vol. 7, November.
- Aulia, Nisak, Choirun, 2012, “*Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*”, *Pedagogia*, No. 2, Vol. 1, Juni.
- Azwar, Saifuddin, 2010, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahan Ajar, “*Focused Short Course data management training for targeted provincial quality assurance institutions (LPPMPs) staff members*”, Sekolah Pasca Sarjana UPI bekerjasama dengan AUSAD, Tanggal 4 Januari-14 Januari 2010, hlm. 12, diakses pada tanggal 28 Matet 2020 pada pukul 14:51 WIB.

- Danim, Sudarwan, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Desiana, 2013, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Iqro' Plus Kartu Huruf di RA Ummatan Wahidah Curup", *Skripsi*, Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Diskon Kho, "Siklus Penjaminan Mutu Menurut Deming", <https://teknikelektronika.com/pengertian-siklus-pdca-plan-do-check-act/>, diakses pada 12 februari 2020 pada pukul 14.00 WIB.
- Fattah, Nanang, 2013, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauzan, Hasyim, Ahmad, 2020, "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an", *Ar-Risalah*, Vol. XII No. 1 April 2015, diakses Pada 31 Maret..
- Fitrah, Muhammad, 2017, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Penjaminan Mutu*, diterbitkan pada 28 Februari.
- Giftia, Gina, 2014, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung", Vol. VIII No. 1 Juli.
- Herlinda, Fatma, 2014, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Audio Visual Bagi Anak Low Learner", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, No. 3, Vol. 3, September.
- Kisbianty, Desi, Irawan, 2018, "Implementasi Sistem Informasi Penjaminan Mutu Pada LPPM STIKOM Dinamika Bangsa", *Jurnal Ilmiah Mediasisfo*, No. 2, Vol. 12, Oktober.
- Kompri, *Manajemen Sekolah*, Bandung: Alfabeta, cv.
- Khuroidah, A, 2013, "Kecenderungan Perilaku Bullying Siswa", Thesis, (Surabaya: UIN Sunan Ampel).
- Kurniawan, Agung, 2010, "Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang", Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Laily, Faridah, Idah, 2014, "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar", *EduMa*, Vol.3 No. 1 Juli.
- Margono, 2014, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mas, Roskina, Siti, 2017, *Pengelolaan Penjaminan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Zahir Publishing.

- Muhammad, Hamid, 2016, Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta, <http://repositori.kemdikbud.go.id>, diakses pada 02 februari 2020 pada pukul 22.35 WIB.
- Mulyadi, Mohammad, 2011, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 15 No.1, Januari-Juli.
- Mutu Didik, "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Sesuai Juklak PMP tahun 2017", diakses Pada Minggu, 18 Mei 2020, di <http://www.mutudidik.wordpress.com>.
- Nahar, Syamsu, 2015, *Studi Ulumul Qur'an*, Medan: Perdana Publishing.
- Nurrohman, Taufik, 2007, "Studi Tentang Bimbingan Belajar Membaca Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga", *Skripsi*, Kebumen : STAI Nahdhlatul Ulama.
- Permendiknas no. 63 tahun 2009 tentang penjaminan mutu pendidikan, <http://belmawa.ristekdikti.go.id>, diakses pada 01 februari 2020 pada pukul 21.51 WIB.
- Poerwadarminta, WJS, 1984, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Roihan, Muhammad, 2014, "*Studi Pendekatan Al-Qur'an*", *Jurnal Thariqah Ilmiah*, No. 01, Vol. 01, Januari.
- Sakdiah, Halimatus, 2011, "*Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi*", *Insania*, No. 1, Vol. 16, Januari-April.
- Sallis, Edward, 2015, *Manajemen Mutu Terpadu*, Yogyakarta: IRCiSoD.
- Setiyadi, Bambang, 2006, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryono, Margono, Gaguk,dkk, 2013, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Umiarso, Arbangi, Dakir, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Depok: Prenadamedia Group
- W, Lujjatul, Ari Prayoga, Azhar dkk, 2019, "Implementasi Penjaminan Mutu Madrasah", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3, No. 1, Maret.

Wahyudi, Fajar, Mei, 2018, “Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Purwokerto”, *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Zawwawi, Irwani, Sri Uchtiawati, 2014, “Penerapan Penjaminan Mutu Pada Sekolah Menengah Atas Berstandar Nasional”, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Volume 2, No. 1, Januari.

Zulfa, Umi, 2014, *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, Cilacap: Ihya Media.

